



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 09 Oktober 2021

Halaman: 2

TERAS

Warga Tercecer Bansos

PEMKOT Yogyakarta menyalurkan bantuan sosial tunai (BST) dari APBD Kota Yogyakarta 2021 bagi warga miskin yang tercecer, atau sama sekali belum mendapatkan jaminan perlindungan sosial dari pemerintah pusat. Dari 3.000 nama yang diusulkan, terdapat sekitar 1.085 warga miskin yang lolos verifikasi dan validasi. Warga bisa mencairkannya lewat Kantor Pos yang telah ditunjuk.

Kita patut mengapresiasi langkah yang diambil Pemkot Yogyakarta. Banyak warga yang sebenarnya membutuhkan bantuan akibat terdampak pandemi Covid-19, namun sama sekali tidak terdala. Hal ini sangat ironis. Padahal banyak bantuan yang sudah digulirkan pemerintah pusat seperti BST dari APBN, bantuan dalam Program Keluarga Harapan (PKH), maupun Bantuan Pangan Non Tunai. Setidaknya bantuan senilai Rp 1,2 juta dari APBD Pemkot Yogyakarta tersebut dapat meringankan beban warga terdampak pandemi.

Penyaluran bansos ini juga kado bagi warga Kota Yogyakarta, seiring hari jadi 265 tahun kota tersebut pada 7 Oktober 2021. Pemkot Yogyakarta berusaha menangani pandemi ini dengan baik, serta melibatkan peran warga. Pantas saja jika tema yang diusung pada HUT ke-265 tahun ini adalah Tanggap Tanggon dan Tuwuh menghadapi pandemi Covid-19. Tanggap berarti kecapatan dalam beradaptasi dengan situasi yang terus berkembang. Tanggon berarti tangguh dan kokoh walaupun situasi tidak menentu, tapi tetap kuat dan tak menyerah. Sedangkan Tuwuh berarti kemampuan untuk terus hidup dan berkembang apapun kondisinya.

Bansos bisa menjadi penyelamat warga yang berhak penerima. Bansos dapat untuk membantu bertahan hidup dan mengustakan modal usaha. Oleh sebab itulah, bansos harus tepat sasaran. Di masa pandemi ini, banyak warga yang terdampak karena dirumahkan atau kena pemutusan hubungan kerja. Mereka ini juga rentan miskin karena belum tentu mendapat pesangon. Inilah pentingnya keakuratan data yang didukung dengan verifikasi dan validasi daring maupun luring. Peran perangkat wilayah sangat agar tidak terjadi kesenjangan dan kecemburuan sosial.

Pandemi belum berakhir, sementara penularan corona masih terjadi meski kasus hariannya cenderung menurun dan melandai. Rasa optimisme kembali tumbuh, agar roda perekonomian masyarakat bisa berjalan. Apalagi target vaksinasi Kota Yogyakarta sudah tercapai, dan hanya menyisakan sedikit saja warga yang belum disuntik vaksin Covid-19 karena faktor komorbid maupun kendala mobilitas warga. Segala capaian tersebut bisa lebih maksimal apabila diikuti dengan budaya protokol kesehatan yang baik di setiap aktivitas lingkungan. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005